



## **KEBUTUHAN PENDIDIKAN KESEHATAN BAGI KELUARGA DALAM MERAWAT PASIEN STROKE**

**Irwan Ardianto<sup>1</sup>, Yufitriana Amir<sup>2</sup>, Agrina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau  
irwan.ardianto6703@grad.unri.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan studi tinjauan pustaka yang bertujuan untuk mengeksplorasi kebutuhan pendidikan kesehatan bagi keluarga dalam merawat pasien stroke. Proses identifikasi literatur dilakukan secara sistematis melalui pencarian 987 artikel dari berbagai basis data ilmiah. Dari jumlah tersebut, sebanyak 758 artikel dieliminasi karena topik yang tidak relevan. Sebanyak 229 artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak dengan kriteria inklusi. Namun, setelah ditelaah lebih lanjut, hanya 20 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis secara full teks, sedangkan 209 artikel lainnya dikeluarkan karena isi publikasinya tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Akhirnya, sebanyak 9 artikel full teks dianalisis secara mendalam sesuai dengan rumusan masalah. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien stroke. Pendidikan yang memadai terbukti dapat memperkuat kesiapan keluarga dalam memberikan perawatan jangka panjang, meningkatkan pemulihan pasien, dan mencegah terjadinya komplikasi atau kekambuhan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi keluarga perlu menjadi bagian integral dari manajemen perawatan stroke di tingkat rumah tangga.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Kesehatan, Stroke, Keluarga, Perawatan di Rumah*

*This study is a literature review aimed at exploring the health education needs of families in caring for patients with stroke. A systematic search yielded 987 articles from various scholarly databases. Of these, 758 were excluded due to irrelevance to the research topic. A total of 229 articles were initially considered based on title and abstract screening. However, only 20 articles met the inclusion criteria for full-text analysis, while 209 were excluded due to lack of relevance to the research objectives. Ultimately, 9 full-text articles were selected and thoroughly analyzed. The findings indicate that health education plays a critical role in enhancing family caregivers' ability to provide effective care for patients with stroke. Adequate education improves family preparedness, supports long-term home care, facilitates patient recovery, and helps prevent complications and stroke recurrence. Therefore, structured and continuous health education for families should be integrated into the comprehensive management of stroke at the household level.*

**Keywords:** *Recurrent Stroke, Health Education, Family, Home Care*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author : Irwan Ardianto  
Address : Jl teratai No 56, Tangkerang Selatan  
Email : irwan.ardianto6703@grad.unri.ac.id  
Phone : 081268972117

## PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kecacatan jangka panjang dan kematian di seluruh dunia. Menurut *World Stroke Organization*, (2022), lebih dari 15 juta orang mengalami stroke setiap tahunnya, dan sekitar lima juta dari mereka mengalami disabilitas permanen. Di Indonesia sendiri, prevalensi stroke terus meningkat seiring dengan bertambahnya populasi lanjut usia dan pola hidup yang tidak sehat (Utama & Nainggolan, 2022). Kondisi ini menimbulkan berbagai dampak serius, mulai dari gangguan motorik, sensorik, bicara, hingga penurunan kognitif dan emosional yang dapat bersifat permanen. Di seluruh dunia, stroke menjadi penyebab utama kedua kematian dan penyebab utama pertama kecacatan jangka panjang (Feigin et al., 2021).

Pasien stroke tidak hanya membutuhkan penanganan akut di rumah sakit, tetapi juga perawatan lanjut yang komprehensif di rumah, termasuk rehabilitasi fisik, kognitif, dan psikososial. Dalam hal ini, keluarga sering kali menjadi pihak utama yang mengambil peran sebagai caregiver. Sayangnya, tidak semua anggota keluarga memiliki pemahaman, kesiapan, dan keterampilan yang cukup dalam menjalankan perawatan tersebut. Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan komplikasi, keterlambatan pemulihan, bahkan meningkatkan angka kekambuhan (Nurhakim, 2024). Pendidikan kesehatan merupakan salah satu intervensi efektif yang dapat diberikan kepada keluarga agar mereka memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai dalam merawat pasien stroke di rumah. Pendidikan ini mencakup pemahaman tentang etiologi dan gejala stroke, pengelolaan kondisi pasca-stroke, cara mencegah komplikasi, hingga manajemen stres dan dukungan emosional bagi caregiver (Deepradit et al., 2023). Berbagai studi menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien dan mengurangi tingkat stres caregiver (Rigby et al., 2019).

Selain itu, pendidikan kesehatan juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarganya. Keluarga yang teredukasi dengan baik akan mampu beradaptasi lebih cepat, memberikan dukungan yang lebih tepat, dan membantu mempercepat proses rehabilitasi pasien stroke (Sari Purba et al., 2023). Hal ini menjadi sangat penting mengingat sebagian besar pasien stroke di Indonesia menjalani masa pemulihan di rumah karena keterbatasan fasilitas rehabilitasi jangka panjang.

Melihat tingginya angka kejadian stroke serta pentingnya peran keluarga dalam proses pemulihan, maka upaya peningkatan kapasitas keluarga melalui pendidikan kesehatan menjadi

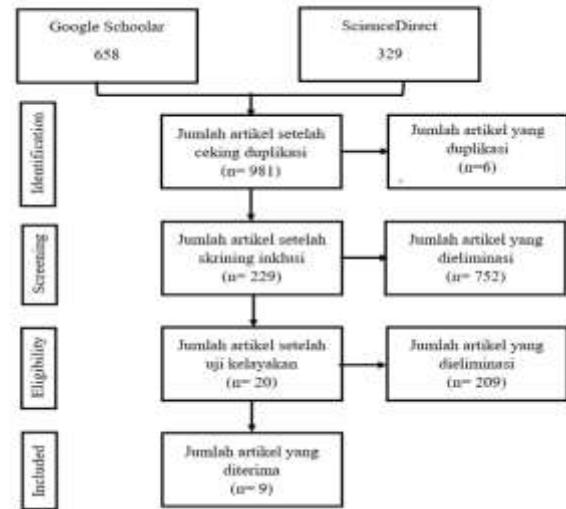
suatu kebutuhan yang mendesak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam pentingnya pendidikan kesehatan bagi keluarga dalam merawat pasien stroke, serta memberikan dasar bagi pengembangan program intervensi berbasis keluarga yang terstruktur dan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain *literature review* dengan pencarian artikel melalui database elektronik *ScienceDirect* dan *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan meliputi versi bahasa Indonesia dan Inggris seperti "Kebutuhan Pendidikan Kesehatan", "Keluarga", "Merawat Pasien Stroke", serta "Health Education Needs", "Family", dan "Caring for Stroke Patients". Artikel yang sesuai berdasarkan judul dan abstrak disaring untuk memastikan relevansi dengan topik pendidikan kesehatan keluarga dalam merawat pasien stroke. Artikel yang terpilih dibaca secara menyeluruh untuk menilai kelayakan. Kriteria inklusi mencakup studi eksperimental dan cross-sectional berbahasa Indonesia atau Inggris yang diterbitkan antara tahun 2019–2024. Artikel duplikat atau tidak lengkap dieliminasi.

Pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) digunakan dalam proses seleksi artikel dalam studi ini. Artikel ilmiah awal dikumpulkan dari dua basis data utama: *Google Scholar* (658 artikel) dan *ScienceDirect* (329 artikel). Setelah pengecekan duplikasi, 6 artikel dihapus sehingga tersisa 981 untuk diseleksi. Pada tahap skrining berdasarkan judul dan abstrak, 752 artikel dieliminasi karena tidak relevan, menyisakan 229 artikel. Uji kelayakan terhadap teks lengkap kemudian menyaringnya menjadi 20 artikel, dengan 209 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria. Akhirnya, hanya 9 artikel yang dianalisis secara menyeluruh dan menjadi dasar sintesis temuan terkait kebutuhan pendidikan kesehatan keluarga dalam perawatan pasien stroke.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Skema 1. *Flow chart diagram*

Tabel 1. Hasil Analisis Jurnal

No	Judul	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga	Penelitian ini merupakan pre-eksperimen dengan desain One Group Pre-test-Post-test. Populasi terdiri dari keluarga pasien stroke di Poliklinik Neurologi RS Stella Maris Makassar. Sampel diambil secara nonprobability dengan metode consecutive sampling, sebanyak 60 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner.	Uji statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah terhadap tingkat pengetahuan keluarga dan diperoleh nilai $p=0,000$ . Berdasarkan uji statistik tersebut diketahui nilai $p < \alpha (0,05)$	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah terhadap tingkat pengetahuan keluarga
	Penulis : Asrijal Bakri, Fransisco Irwandy, Elmiana Bongga Lingga	Tahun : 2024		
2	Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Kesiapan Keluarga Merawat Pasien Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	Pendekatan pada penulisan laporan tugas akhir berfokus pada pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan kesiapan keluarga merawat pasien stroke di Wilayah kerja Puskesmas Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022. Subjek adalah 3 pasien kelolaan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah keluarga dengan anggota keluarga mengalami stroke yang memenuhi kriteria	Hasil evaluasi yang dilakukan selama 7 hari menunjukkan peningkatan kesiapan keluarga dengan perubahan skor Terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan kesiapan keluarga merawat pasien stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022	Terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan kesiapan keluarga merawat pasien stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022
	Penulis : Dewi Sartika, Andoko, Djunizar Djamaludin	Tahun : 2023		
3	The Impact of ROM Health Education on the Knowledge and Skills of Families of Stroke Patients	Desain penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Sampel sebanyak 39 orang diambil dengan teknik purposive sampling. Eksperimen dilakukan dengan SOP ROM	Sebelum pendidikan kesehatan, rata-rata pengetahuan responden adalah 12 dan meningkat menjadi 15,03 setelah intervensi. Rata-rata keterampilan keluarga juga naik dari 3,21 menjadi 8,85. Pendidikan kesehatan ROM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ( $p = 0,001$ ) dan keterampilan keluarga dalam merawat pasien stroke di Ruang Anyelir RS Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto ( $p = 0,001$ ).	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan ROM terhadap tingkat pengetahuan keluarga penderita stroke. Ada pengaruh pendidikan kesehatan ROM terhadap keterampilan ROM keluarga penderita stroke
	Penulis : Sulistyawati, Nurul Fatwati Fitriana	Tahun : 2024		
4	Upaya Mengatasi Defisit Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Stroke Melalui Edukasi Perawatan Diri	Metode penelitian menggunakan studi kasus dengan subjek studi kasus 2 keluarga yang merawat pasien stroke di rumah dan mengalami masalah defisit pengetahuan	Hasil penelitian setelah diberikan edukasi perawatan diri tentang stroke, luaran tingkat pengetahuan kedua responden meningkat dengan skala rata-rata antara 4 (cukup meningkat) hingga 5 (meningkat), mengindikasikan terjadinya peningkatan	Untuk itu, edukasi perawatan diri dapat menjadi upaya untuk mengatasi defisit pengetahuan keluarga tentang stroke
	Penulis : Bella Robbiah Al Adaliyah, Tri Suraning Wulandari, Parmilah			

			pemahaman setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan mengenai perawatan pasien penyakit stroke di rumah melalui pendekatan edukasi perawatan diri
5	Pendidikan Kesehatan Kebersihan Diri terhadap Motivasi Keluarga Dalam Melakukan Perawatan Diri pada Pasien Gangguan Mobilitas	Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental design dengan metode one group pra-test-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga pasien gangguan mobilitas di ruang perawatan baji kamase RSUD Labuang Baji Makassar. Sampel ditarik dengan menggunakan metode teknik total sampling dengan jumlah sampel 84 subjek	Berdasarkan nilai dari hasil uji wilcoxon rank test diperoleh p-value=0,000 (p-value<0,05).
	Tahun : 2023		Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan diri terhadap motivasi keluarga dalam melakukan perawatan diri pada pasien gangguan mobilitas
6	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Tindakan Family Caregiver untuk Perawatan Pasien Stroke Di Ruang Stroke Center	Penelitian ini merupakan studi pre experimental menggunakan rancangan one group pretest – posttest. Populasi adalah keluarga pasien stroke yang menjadi caregiver di Ruang Stroke Center RSUD Kota Mataram. Sampel terpilih sebanyak 30 responden melalui teknik purposive sampling	Sebelum dilakukan intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan tindakan pada kategori kurang yaitu 21 responden (70%). Setelah dilakukan intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan tindakan pada kategori cukup yaitu sebanyak 29 responden (83,3%)
	Tahun : 2021		Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan focus group discussion (FGD) sebesar 0,00 terhadap tindakan family caregiver pada anggota keluarga pasca perawatan stroke di ruang stroke center RSUD Kota Mataram
7	Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Perawatan Lanjutan Pada Pasien Pasca Stroke	Jenis penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan cross sectional study. Analisis data menggunakan Uji Chi Square. Sampel penelitian ini yaitu salah satu anggota keluarga yang didalamnya terdapat klien yang mengalami pasca stroke diwilayah kerja puskesmas tilamuta yaitu 32 orang	Berdasarkan hasil univariat, menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan tinggi lebih banyak yaitu 23 orang (71,9%), jumlah sampel yang mendapat dukungan lebih banyak yaitu 19 responden (59,4%) dan sebanyak 24 responden (75%) yang memberikan perawatan. Berdasarkan analisis bivariat menggunakan uji Chi Square, diperoleh nilai P dengan $\alpha$ 0,05 yaitu untuk pengetahuan $P=0,001$ , dukungan $P=0,002$
8	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap	Penelitian ini menggunakan desain	Analisis data menunjukkan perbedaan
			Terdapat peningkatan pengetahuan dan

	Kemampuan Stroke Pencegahan Berulang	Klien Dalam Stroke	penelitian; kuasi-eksperimen pada group intervensi dan kontrol. Sampel yang digunakan sebanyak 28 orang penderita stroke.	signifikan pengetahuan dan perilaku pencegahan risiko stroke berulang antara kelompok intervensi dan pasca intervensi ( $p = 0,000$ ; $p = 0,018$ ), dengan selisih rata-rata skor pengetahuan 1,178 dan perilaku 0,892.	skor	perilaku dalam pencegahan stroke berulang setelah dilakukan penkes selama 3 bulan	klien	stroke
	Penulis :							
	Nelly Yardes, Eska Riyanti, Suratun, Ace Sudrajat							
	Tahun :							
	2022							
9	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap Kejadian Berulang Peningkatan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka	Tahun 2019	Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen pre and post test without controle group. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2019 dengan 20 responden penderita hipertensi di 5 puskemas di wilayah kerja dinas kesehatan majalengka dengan angka kejadian hipertensi tertinggi	Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen hipertensi dengan kejadian berulang peningkatan tekanan darah diastolic dengan nilai p value < 0,05	Adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen hipertensi dengan kejadian berulang peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja dinas kesehatan kabupaten majalengka			
	Penulis :							
	Rahayu Setyowatia, Sri Wahyuni							
	Tahun :							
	2019							
	Penelitian Bakri et al., (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah terhadap tingkat pengetahuan keluarga. Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen dengan pendekatan one group pre test post test. Populasi penelitian adalah keluarga pasien stroke di Poliklinik Neurologi RS Stella Maris Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan keluarga. Oleh karena itu, sebaiknya perawat memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah kepada keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam merawat pasien stroke.				menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan keluarga dalam memberikan perawatan yang tepat bagi orang terkasih yang terkena stroke.			
	Penelitian Sartika et al., (2023) membahas tentang pentingnya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesiapan keluarga dalam merawat pasien stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Indonesia. Stroke merupakan serangan otak mendadak yang dapat mengakibatkan kecacatan berat dan memerlukan perawatan jangka panjang. Penelitian ini menemukan bahwa banyak keluarga yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merawat pasien stroke dengan baik, sehingga dapat menghambat proses pemulihan dan rehabilitasi. Peneliti melakukan intervensi pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kesiapan keluarga, dan hasilnya				Penelitian Sulistyawati & Fitriana, (2024) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan ROM (Range of Motion) terhadap pengetahuan dan keterampilan keluarga pasien stroke di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest, dengan jumlah sampel 39 orang yang dipilih secara purposive random sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ROM keluarga yang signifikan setelah mendapatkan pendidikan kesehatan ROM. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pemberian asuhan keperawatan dan pendidikan kesehatan, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan penelitian dengan intervensi lain.			
	Penelitian Robbiah et al., (2024) membahas upaya untuk mengatasi defisit pengetahuan keluarga tentang perawatan stroke melalui pendidikan perawatan diri. Stroke merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian di seluruh dunia, dan prevalensinya meningkat, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Kurangnya pengetahuan pengasuh keluarga tentang perawatan stroke merupakan tantangan utama dalam							

mengelola penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendidikan perawatan diri sebagai cara untuk mengatasi defisit pengetahuan keluarga dalam merawat pasien stroke. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan dua responden keluarga yang merawat pasien stroke di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah memberikan pendidikan perawatan diri tentang stroke, tingkat pengetahuan kedua responden membaik, yang menunjukkan peningkatan pemahaman setelah menerapkan pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah melalui pendekatan pendidikan perawatan diri. Oleh karena itu, pendidikan perawatan diri dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi defisit pengetahuan keluarga tentang stroke.

Penelitian Nursiah et al., (2023) ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pendidikan kesehatan tentang personal hygiene terhadap motivasi keluarga dalam upaya melakukan perawatan diri pada pasien dengan gangguan mobilitas. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan metode one group pre-test-posttest design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang personal hygiene terhadap motivasi keluarga dalam melakukan perawatan diri pada pasien dengan gangguan mobilitas. Pihak rumah sakit sebaiknya menyediakan media informasi, seperti poster tentang perawatan diri atau personal hygiene agar keluarga atau pengunjung dapat termotivasi tentang pentingnya menjaga atau merawat personal hygiene.

Penelitian Purwana et al., (2021) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode Focus Group Discussion (FGD) terhadap tindakan family caregiver pada pasien pasca stroke di Ruang Stroke Center RSUD Kota Mataram. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan tindakan kurang sebanyak 21 responden (70%) dalam kategori kurang. Setelah dilakukan intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan tindakan cukup sebanyak 29 responden (83,3%) dalam kategori cukup. Kesimpulan penelitian adalah ada pengaruh metode Focus Group Discussion (FGD) terhadap tindakan family caregiver pada anggota keluarga pasca perawatan stroke di Ruang Stroke Center RSUD Kota Mataram.

Penelitian Syamsuddin & Yunus, (2021) ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap perawatan lanjutan pasien stroke di wilayah kerja Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah 32 anggota keluarga

pasien stroke di wilayah kerja Puskesmas Tilamuta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 71,9% responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 59,4% memperoleh dukungan lebih, dan 75% memberikan perawatan lanjutan. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ( $p=0,001$ ) dan dukungan keluarga ( $p=0,002$ ) dengan perawatan lanjutan pasien stroke.

Penelitian Yardes et al., (2022) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan pencegahan risiko stroke berulang. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pre-test dan post-test pada kelompok intervensi dan kontrol. Sampel penelitian sebanyak 28 pasien stroke. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan dan perilaku pencegahan risiko stroke berulang yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok pasca pendidikan kesehatan. Proses pemberian pendidikan kesehatan secara bertahap memungkinkan responden untuk memperkuat pengetahuan yang diperoleh dan merangsang perubahan perilaku untuk mencegah stroke berulang.

Penelitian Setyowati & Wahyuni, (2019) ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kejadian berulang peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen pre-post test tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019 dengan jumlah responden hipertensi sebanyak 20 orang di 5 puskesmas di Kabupaten Majalengka yang memiliki kejadian hipertensi tertinggi. Pendidikan kesehatan yang diberikan adalah berbasis keluarga dan individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan yang signifikan terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik, dengan nilai  $p < 0,05$ .

Pasien stroke membutuhkan penanganan yang komprehensif termasuk upaya pemulihan dan rehabilitasi dalam jangka lama, bahkan sepanjang sisa hidup klien, dengan demikian keluarga sangat berperan dalam dalam fase pemulihan ini sehingga sejak awal perawatan, keluarga di harapkan terlibat dalam penanganan klien dengan stroke (Sartika, Andoko, & Djamarudin, 2023). Menurut teori Dorthea Orem perawatan diri merupakan kegiatan memenuhi kebutuhan dalam mempertahankan kehidupan, kesehatan dan kesejahteraan individu baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Model Orem diperluas dari perawatan individu menjadi perawatan keluarga dan keluarga dibutuhkan jika seorang dewasa tidak mampu melaksanakan perawatan diri secara memadai untuk mempertahankan kehidupan, memelihara kesehatan, atau penyakit (Fadhilah, 2022).

Dalam melakukan sebuah perawatan tentunya diperlukan pengetahuan dalam hal tersebut upaya peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan. Pada pasien atau keluarga dengan stroke, apabila tidak memiliki pengetahuan tentang perawatan diri pasien dapat berdampak tidak terpenuhinya kebutuhan harian pasien, terutama kebersihan diri pasien (Bakri, Irwandy, & Linggi, 2020). Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah defisit pengetahuan yang utama adalah edukasi kesehatan, kemudian tindakan pendukung diantaranya bimbingan sistem kesehatan, edukasi aktivitas/ istiharat, edukasi diet, edukasi edema, edukasi efek samping obat, edukasi fisioterapi dada (PPNI, 2018).

Pemberian pendidikan kesehatan sebagai upaya belajar kepada pasien atau keluarga harus diberikan agar keluarga mampu untuk hadir menjadi pendukung yang cukup efektif bagi anggota keluarga yang menderita suatu penyakit seperti gangguan mobilitas Pendidikan kesehatan yang dapat diberikan kepada keluarga tersebut dapat mengembangkan dan menyediakan pengalaman dalam belajar untuk memfasilitasi perilaku adaptasi keluarga yang kemudian menjadi harapan sebagai sarana pendaya gunaan keluarga, baik ketika pasien masih menjalani perawatan penyakitnya di rumah sakit sampai pada saat pasien pulang dari perawatan dan kembali ke rumah (Herawati N, 2021)

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam tinjauan literatur ini yaitu menunjukkan Pendidikan kesehatan bagi keluarga sangat berdampak positif bagi keberlangsungan perawatan pasien stroke di rumah. Melihat dari jurnal yang telah dianalisis signifikan menunjukkan pentingnya pendidikan kesehatan bagi keluarga dalam merawat pasien stroke untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memberikan perawatan yang efektif. Keluarga berperan sebagai *caregiver* utama, dan pendidikan yang tepat dapat membantu mereka memahami faktor risiko, gejala awal, dan tindakan darurat yang diperlukan untuk mencegah serangan ulang stroke. Dengan pengetahuan yang lebih baik, keluarga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan pasien, serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, edukasi kesehatan juga memperkuat kemampuan keluarga dalam mengelola kebutuhan sehari-hari pasien, termasuk pengaturan obat dan aktivitas fisik, sehingga mengurangi beban perawatan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalankan peran mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

Bakri, A., Irwandy, F., & Linggi, E. B. (2020).

- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke Di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 372–378. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v1i1.299>
- Deepradit, S., Powwattana, A., Lagampan, S., & Thiangtham, W. (2023). Effectiveness of a family-based program for post-stroke patients and families: A cluster randomized controlled trial. *International Journal of Nursing Sciences*, 10(4), 446–455. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2023.09.020>
- Feigin, V. L., Stark, B. A., Johnson, C. O., Roth, G. A., Bisignano, C., Abady, G. G., Abbasifard, M., Abbasi-Kangevari, M., Abd-Allah, F., Abedi, V., Abualhasan, A., Abu-Rmeileh, N. M. E., Abushouk, A. I., Adebayo, O. M., Agarwal, G., Agasthi, P., Ahinkorah, B. O., Ahmad, S., Ahmad, S., ... Murray, C. J. L. (2021). Global, regional, and national burden of stroke and its risk factors, 1990–2019: A systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019. *The Lancet Neurology*, 20(10), 1–26. [https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(21\)00252-0](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(21)00252-0)
- Nurhakim, F. (2024). *Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Stroke melalui Edukasi Terapi Wicara dan Stroke Home Care*. 5(2), 466–479.
- Nursiah, A., Idris, I., Fatmawati, F., & Syarif, I. (2023). Personal Hygiene Health Education to Family Motivation in Performing Self-Care for Mobility Impaired Patients. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), 147–153. <https://doi.org/10.36590/jika.v5i1.503>
- Purwana, E. R., Zulkifli, Z., & Purnamawati, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Focus Group Discussion (FGD) Terhadap Tindakan Family Caregiver Pada Anggota Keluarga Pasca Perawatan Stroke Di Ruang Stroke Center RSUD Kota Mataram. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.32807/jkt.v3i1.191>
- Rigby, H., Gubitz, G., & Phillips, S. (2019). A systematic review of caregiver burden following stroke. *International Journal of Stroke*, 4(4), 285–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1747-4949.2009.00289.x>
- Robbiah, B., Adaliyah, A., Wulandari, T. S., Temanggung, A. A., & Diri, E. P. (2024). Upaya Mengatasi Defisit Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Stroke Melalui Edukasi Addressing Family Knowledge Deficits In Stroke Care Through Self-Care Education. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*, 4.
- Sari Purba, W., Julianto, & Handayani, A. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Stroke dan Perawatan Paska Stroke

- di Rumah. *Madaniya*, 4(3), 1097–1102. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/524>
- Sartika, D., Andoko, A., & Djamaludin, D. (2023). Edukasi Kesehatan terhadap Peningkatan Kesiapan Keluarga Merawat Pasien Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(6), 2338–2347. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i6.9911>
- Setyowati, R., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap Kejadian Berulang Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.51997/jk.v7i2.67>
- Sulistyawati, S., & Fitriana, N. (2024). The Impact of ROM Health Education on the Knowledge and Skills of Families of Stroke Patients. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 142–149.
- Syamsuddin, F., & Yunus, P. (2021). Tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap perawatan lanjutan pada pasien pasca stroke. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2).
- Utama, Y. A., & Nainggolan, S. S. (2022). Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 549. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1950>
- World Stroke Organization (WSO). (2022). *Global Stroke Fact Sheet 2022 Purpose : Data sources* : 13, 1–14. [https://www.world-stroke.org/assets/downloads/WSO\\_Global\\_Stroke\\_Fact\\_Sheet.pdf](https://www.world-stroke.org/assets/downloads/WSO_Global_Stroke_Fact_Sheet.pdf)
- Yardes, N., Riyanti, E., Haryono, S., & Sudrajat, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kemampuan Klien Stroke Dalam Pencegahan Stroke Berulang. *Jkep*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.32668/jkep.v7i1.922>